

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran musik yang digunakan oleh guru di SLB-A Karya Murni Medan secara umum menggunakan metode *Muscle memory* dengan melalui tahapan-tahapan yaitu:
  - a) guru menjelaskan materi atau topik pembelajaran kepada siswa.
  - b) guru mengarahkan langsung tangan siswa untuk meraba alat musik yang dipelajari.
  - c) Memainkan alat musik secara berulang untuk meningkatkan kemampuan siswa mengingat letak notasi dan nada yang dimainkan dengan cara memainkan alat musik secara berulang.

Terdapat beberapa metode pembelajaran tambahan yang dikombinasikan dengan metode *Muscle memory* seperti metode ceramah, metode demonstrasi, metode mengajar sesama teman (*Peer Teaching Method*), metode *Drill*/latihan, dan metode kerja kelompok.

Jadwal pembelajaran musik di SLB-A karya Murni menggunakan metode *muscle memory* dilaksanakan sekali seminggu yaitu tepatnya di hari selasa pukul 14:00-16.00 dengan proses pembelajaran sebagai berikut :

- a) Pada pembelajaran musik di kelas piano yang diawali dengan guru memeriksa kehadiran setiap siswa.

- b) Guru mengingatkan kembali siswa tentang materi pembelajaran yang terakhir dipelajari dan menanyakan pemahaman siswa tentang pembelajaran tersebut.
- c) Guru menjelaskan bahan ajar baru yang akan dilatih oleh masing-masing siswa.
- d) Guru mengarahkan siswa yang sudah memahami penjelasannya untuk mengajari kembali siswa yang masih kurang memahami penjelasannya.
- e) Guru memberi waktu kepada siswa untuk melatih bahan ajar sambil memperhatikan perkembangan siswa.
- f) Guru mengajar siswa dengan langsung mendemonstrasikan materi yang diajarkan ke tangan siswa agar siswa langsung merasakan dimana letak tuts dan tombol keyboard serta mengetahui letak nada yang akan dimainkan.
- g) Guru membentuk kelompok kecil untuk memainkan materi yang diajarkan secara bersama.
- h) Guru mencatat perkembangan belajar siswa kemudian guru mengarahkan siswa untuk melatih bahan ajar dirumah masing-masing dan menutup pembelajaran dengan doa bersama.

2. Kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran musik adalah:

a) Kurangnya buku ajar guru

siswa tunanetra membutuhkan buku ajar dengan huruf braille atau notasi musik yang dapat diakses. Buku ajar tersebut juga sangat diperlukan agar siswa mengetahui bagaimana bentuk dari notasi musik, bentuk dari komponen-komponen notasi musik lainnya. kendala ini merupakan sebuah hambatan dalam berjalannya proses pembelajaran musik.

b) Siswa terbiasa menggunakan satu jenis alat musik

Siswa yang hanya terbiasa bermain satu jenis alat musik bisa menghadapi kesulitan dalam belajar, karena setiap alat musik memiliki jenis yang berbeda. Jika siswa sudah mengenali letak tombol fungsi satu jenis keyboard, mereka perlu menyesuaikan diri lagi ketika menggunakan keyboard jenis lain. Kendala ini merupakan sebuah rintangan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran musik.

c) siswa enggan mengulang bahan ajar di rumah

Siswa cenderung enggan mengulang bahan ajar yang telah dipelajari di sekolah dikarenakan oleh beberapa faktor. banyak siswa tidak memiliki alat musik pribadi di rumah untuk berlatih, dan mereka juga membutuhkan pendampingan saat belajar mandiri. Oleh karena itu, diperlukan pengulangan materi pembelajaran oleh

guru di sekolah untuk membantu siswa yang tertinggal. Kendala ini menjadi sebuah penghalang dalam berjalannya proses pembelajaran musik.

d) siswa mudah jenuh ketika proses pembelajaran

siswa sering gelisah karena perasaan jenuh mengikuti proses pembelajaran musik. Rasa jenuh siswa ditandai dengan suka mengganggu temannya saat berlatih bermain musik, selain itu tidak jarang mereka juga melakukan aktifitas yang tidak berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Kendala ini merupakan salah satu penghalang dalam berjalannya proses pembelajaran musik.

e) minimnya motivasi belajar siswa.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan minimnya motivasi belajar siswa antara lain guru jarang memberikan kata-kata semangat yang dapat mendorong keinginan siswa untuk belajar serta guru juga jarang melakukan kegiatan yang bertujuan untuk membangkitkan semangat siswa contohnya *ice breaking* sebelum memulai pembelajaran. Kendala ini merupakan sebuah rintangan sekaligus menjadi hal yang dapat membatasi tercapainya tujuan dari pembelajaran musik.

## B. Saran

Dari beberapa kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan pembelajaran musik di SLB-A Karya Murni Medan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru musik dan guru pendamping di SLB-A Karya Murni Medan disarankan agar lebih sering memberikan motivasi kepada siswa untuk mendorong keinginan siswanya dalam mengikuti pembelajaran musik serta lebih sering membuat kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk membangkitkan semangat siswa seperti melakukan *ice breaking* sebelum memulai pembelajaran.
2. Kepada siswa agar lebih semangat dan disiplin dalam belajar musik baik di sekolah maupun di rumah dan semakin menyadari betapa pentingnya mengembangkan kemampuan yang mereka miliki.